

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka pada materi menulis cerpen terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 4 Banda Aceh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada materi menulis cerpen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t parsial dengan nilai t hitung (3,216) yang lebih besar dari t tabel (1,691) dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$.
2. Terdapat hubungan positif antara penerapan Kurikulum Merdeka dan peningkatan motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,411 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Kurikulum Merdeka pada materi menulis cerpen akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 41,1% per peserta didik.
3. Penerapan Kurikulum Merdeka tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang sangat baik (88) dan mayoritas siswa (75%) memperoleh nilai dalam rentang 81-90.
4. Kurikulum Merdeka terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang motivasi intrinsik siswa dalam mempelajari dan menghasilkan karya sastra seperti cerpen.

5. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa.
6. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran cerpen berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan tidak hanya motivasi belajar, tetapi juga pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang sastra.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat yang telah dipaparkan, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran menulis cerpen, mengingat pengaruh positifnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pengajaran menulis cerpen, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran sastra.
2. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan peluang dan kebebasan yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis cerpen. Disarankan agar siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, seperti lomba menulis cerpen atau bergabung dengan komunitas penulis muda.
3. Bagi sekolah disarankan untuk memberikan dukungan penuh dalam implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung

pembelajaran kreatif. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap penerapan Kurikulum Merdeka untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

4. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan efektivitas Kurikulum Merdeka di berbagai sekolah atau daerah. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari Kurikulum Merdeka, seperti pengaruhnya terhadap kreativitas siswa atau kemampuan berpikir kritis. Perlu dilakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan Kurikulum Merdeka terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa.
5. Bagi badan pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan Kurikulum Merdeka di masa mendatang. Dapat menyediakan panduan yang lebih rinci dan contoh-contoh praktis implementasi Kurikulum Merdeka dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran menulis cerpen..
6. Bagi masyarakat umum dapat memberikan dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dengan memahami tujuan dan manfaatnya. Selanjutnya dapat melalui kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan kebebasan belajar siswa.